



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Pada umumnya sebagian orang memiliki pandangan bahwa cermin kaca hanya berfungsi untuk mengaca atau berhias saja. Cermin kaca memiliki fungsi yang sederhana, meskipun sebenarnya cermin termasuk dalam kategori primer furnitur yang harus ada dalam rumah. Tetapi cermin mempunyai lebih banyak manfaat lainnya. Manfaatnya adalah untuk interior rumah, interior ruangan, interior kamar, Bisnis dalam bidang *fashion*.

Cermin adalah elemen yang penting dalam pembuatan interior rumah. Hadirnya cermin dalam dinding ruang tamu ataupun kamar jelas akan mempercantik interiornya. Terlebih jika menggunakan beberapa desain yang antik dan unik seperti cermin dari kayu rel ataupun desain yang kolonial. Bisa juga dengan menggunakan *standing mirror* yang bisa Anda letakan pada sudut ruangan sehingga nampak lebih cantik. Dengan adanya cermin juga akan menambah kesan mewah dan elegan. Contohnya *standing vanity mirror* yang diletakkan pada sudut ruangan, akan membuat suatu ruangan menjadi lebih mewah dan elegan. Dengan adanya *standing vanity mirror* yang diletakkan disudut ruangan juga akan membuat ruangan terlihat dan terasa lebih luas dikarenakan adanya ilusi *optic*. Tentunya *vanity mirror* akan memberikan efek terang pada suatu ruangan karena *vanity mirror* mempunyai lampu bohlam yang akan mengeluarkan cahaya, kaca juga akan berperan memantulkan cahaya sehingga *vanity mirror* tersebut akan menambah nilai estetika suatu ruangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cermin juga sangat berguna untuk bidang usaha *fashion* maupun kecantikan. Cermin adalah hal utama yang harus dimiliki untuk membuka toko *fashion* maupun toko ritel kecantikan. Karena cermin adalah media pembeli untuk melihat diri mereka sendiri. Contohnya untuk mencoba baju, sepatu, celana dan seluruh produk yang dijual oleh toko *fashion* tersebut. Begitu halnya dengan toko kecantikan. Pembeli akan mencoba produk kosmetik yang mereka jual di cermin yang telah disiapkan. Sehingga pembeli dapat melihat hasil kosmetik yang dikenakan pada wajah mereka. Dengan begitu cermin adalah hal yang paling utama dalam membuka bisnis *fashion* dan bisnis kecantikan.

Dengan adanya peluang tersebut, ide bisnis *vanity mirror* berawal. Dimana cermin merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang bisnis lainnya. Cermin juga merupakan hal yang penting untuk interior suatu rumah karena fungsinya yang untuk mempercantik suatu ruangan. Dengan peluang yang ada, *vanity mirror* memiliki peluang yang sangat baik sebagai suatu bisnis. *Vanity mirror* atau cermin solek adalah cermin yang memiliki lampu di ketiga sisinya yaitu sisi atas, kiri dan kanan atau pun hanya dikedua sisi yaitu sisi kanan dan kiri, fungsi dari lampu itu sendiri yaitu sebagai sumber cahaya yang diarahkan kepada wajah maupun tubuh kita sehingga memiliki pantulan wajah dengan pencahayaan yang cukup untuk melihat dengan sangat jelas di cermin, jumlah lampu yang digunakan tergantung kebutuhannya, biasanya jumlah lampu tergantung dari panjang dan lebar cermin yang digunakan.

Alasan saya memilih bisnis *vanity mirror* adalah karena saya melihat peluang bisnis yang menjanjikan dari bisnis *vanity mirror* tersebut. *Vanity mirror* termasuk kategori *blue ocean*, yaitu bisnis *vanity mirror* masih belum mempunyai banyak pesaing. Ditambah *vanity mirror* yang merupakan bagian dari *niche market*. Hal ini dikarenakan *vanity mirror* mempunyai segmen pasar yang kecil dan spesifik dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bagian pasar yang lebih besar. Sehingga peluang bisnis untuk *vanity mirror* cukup menjanjikan karena mempunyai segmen tersendiri.

KacaKita merencanakan membuat 4 varian produk *vanity mirror* yaitu *standing vanity mirror, make-up vanity mirror, dressing table vanity mirror, hanging vanity mirror*. KacaKita akan memberikan gratis ongkos kirim dan jasa pemasangan dengan jarak 10 kilometer dari lokasi *workshop*. KacaKita juga akan melakukan promosi lewat berbagai media sosial dan mengikuti pameran yang diadakan oleh pusat perbelanjaan.

Dan dengan adanya dukungan dari pemerintah terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM), mendorong penulis untuk melakukan perencanaan bisnis atau business plan yang tepat dan cermat. Dengan banyaknya persaingan yang kompetitif ditingkat Usaha Kecil Menengah (UKM), menuntut penulis harus mampu membuat rencana bisnis business plan yang baik untuk mampu bersaing dengan usaha– usaha lain.

B. Gambaran Usaha

1. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan bisnis diperlukan agar suatu usaha memiliki target yang akan dicapai di masa depan. Tujuan utama dalam membuat rencana bisnis KacaKita adalah karena saya melihat peluang bisnis yang menjanjikan dari bisnis *vanity mirror* tersebut. *Vanity mirror* termasuk kategori *blue ocean*, yaitu bisnis *vanity mirror* masih belum mempunyai banyak pesaing. Ditambah *vanity mirror* yang merupakan bagian dari *niche market*. Sehingga membuat saya mempunyai peluang untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

KacaKita juga akan memberikan kualitas produk yang terbaik kepada konsumen. Sehingga konsumen akan melakukan *repeat order* / pembelian ulang untuk produk



yang serupa maupun produk lainnya. KacaKita juga memberikan *service* berupa jasa pemasangan dirumah pembeli secara gratis serta gratis ongkos kirim dengan jarak 10 kilometer dari *workshop*. KacaKita juga memberikan layanan *custom* nama pada *vanity mirror* secara gratis. Bahan yang dipakai KacaKita juga menjadi pembeda dibanding para pesaing yang ada. KacaKita menggunakan bahan baku kayu bernama *block board* sedangkan para pesaing kebanyakan menggunakan *particle board*. *Particle board* atau kayu lapis modern adalah papan yang berasal dari material kayu dan tersusun dari serbuk gergaji yang dipadatkan melalui proses kimia dengan tekanan suhu yang tinggi, sehingga *particle board* adalah bahan kayu yang mudah rusak dan tidak tahan lama. Sedangkan *block board* merupakan bahan olahan dari sebuah kayu yang dibuat dengan cara dipadatkan oleh mesin, ditempelkan menjadi satu dan diberikan bahan pelapis untuk menjadi sebuah lembaran yang menyerupai papan, sehingga *block board* merupakan bahan baku yang lebih kuat, tahan lama dan memiliki kualitas yang baik untuk membuat *vanity mirror*. Dengan demikian KacaKita akan menjadi produk wajib bagi toko produk fashion, kecantikan, maupun interior rumah dan juga diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Bidang usaha KacaKita adalah usaha manufaktur, yang nantinya diharapkan akan mempunyai *work shop* didaerah Cakung, Jakarta Timur. Produk *vanity mirror* yang tersedia juga memiliki beberapa jenis, diantaranya *standing mirror*, *hanging mirror*, dan *dressing table mirror*.

2. Visi dan Misi Usaha

a. Visi

Menurut Wibisono, visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang



ingin dicapai di masa depan. Yang artinya adalah sebuah perusahaan membutuhkan visi untuk mendapatkan tujuan jangka panjang dan apa yang diharuskan perusahaan untuk mencapai tujuan. Pernyataan visi seharusnya singkat, lebih baik satu kalimat, dan harus memiliki input dari sebanyak mungkin manajer untuk mengembangkan pernyataan visi tersebut.

Visi dari KacaKita adalah menjadi brand *vanity mirror* yang berkualitas di Indonesia dengan harga terjangkau.

b. Misi

Menurut Arry Akhmad Arman, pengertian misi adalah pernyataan-pernyataan yang menjelaskan apa yang sedang dan akan dilakukan atau yang ingin dicapai dalam waktu dekat. Yang artinya misi adalah tujuan jangka pendek dari sebuah perusahaan / organisasi. Misi dari KacaKita adalah :

- 1) Menyediakan produk dengan bahan yang berkualitas baik
- 2) Menjual produk dengan harga rendah dengan kualitas yang baik
- 3) Mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan ramah untuk pelanggan

3. Logo Usaha

Logo adalah suatu instrumen yang menggambarkan harga diri dimana seluruh nilainya bisa mewujudkan citra yang baik dan mampu dipercaya. Suatu logo akan membuat masyarakat mengingat dan mengenal suatu bentuk entitas tanpa harus membaca deskripsi maupun penjelasan tentang entitas tersebut. Logo juga merupakan sebuah tanda yang secara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak langsung menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya. Logo memberikan identitas yang dapat membedakan suatu produk dari kompetitornya. Logo yang sesuai dengan identitas perusahaan dapat mewujudkan citra positif di mata konsumen karena dapat menyampaikan maksud yang berusaha disampaikan oleh perusahaan. Logo usaha dari KacaKita terdapat pada gambar 1.1

Gambar 1. 1
Logo Usaha KacaKita



Sumber : KacaKita

4. Tujuan Usaha

Tujuan usaha merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh suatu usaha. Dalam mendirikan usaha, setiap wirausahawan pasti memiliki tujuannya, maka dari itu tujuan merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk membangun sebuah bisnis. Tujuan usaha dari KacaKita adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 1.1

Tujuan KacaKita

Jangka Waktu	Waktu	Tujuan
Jangka Pendek	1-3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasarkan produk di daerah Jabodetabek dan Jawa Barat dan sekitarnya 2. Memberikan kepuasan terhadap pelanggan sehingga pelanggan melakukan pembelian ulang
Jangka Menengah	3-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasarkan produk di seluruh pulau jawa dan toko <i>fashion</i>, kecantikan, furniture 2. Mencapai BEP
Jangka Panjang	5-10 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas usaha KacaKita sampai ke seluruh Indonesia 2. Menjadi produk wajib bagi toko <i>fashion</i>, kecantikan, dan interior 3. Mendapatkan laba 40% dari penjualan

Sumber : KacaKita

Besarnya Peluang Usaha

Vanity Mirror mempunyai peluang bisnis yang besar dan menjanjikan.

Biasanya Vanity Mirror sering dijumpai pada toko baju, toko kosmetik, salon - salon dan juga ruang make up artis. *Beberapa influencer* produk *fashion* juga menggunakan *vanity mirror* untuk menghasilkan kualitas pencahayaan yang baik di depan cermin untuk melakukan *endorsement*. Banyak juga wanita – wanita yang ingin memiliki Vanity Mirror di rumah mereka sendiri. Namun uang yang harus mereka siapkan tidak sedikit, harga dari Vanity Mirror bisa mencapai 1 – 5 juta rupiah tergantung dari bahan yang digunakan, dari lampu sampai kayu yang digunakan. Karena harganya yang tergolong cukup mahal, banyak wanita yang kecewa karena tidak dapat memilikinya. Diantaranya kalangan menengah kebawah.

Industri *fashion* merupakan salah satu sektor industri yang berpotensi dapat mendorong perekonomian Indonesia. Pada masa awal pandemi, sektor pakaian sempat mengalami kerugian karena penurunan penjualan yang cukup drastis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebesar 34% pada bulan Januari sampai Maret 2020. Namun, seiring berjalannya waktu perkembangan tren fashion di luar negeri semakin beragam dan mulai menggemparkan tren fashion di Indonesia. Saat ini program Making Indonesia 4.0 telah melibatkan sektor industri tekstil dan pakaian untuk menjadi salah satu sektor prioritas dalam program ini. Kinerja ekspor yang sudah dilakukan sektor fashion industri pada tahun 2020 ini memberikan kontribusi sebesar 6,76% kepada PDB industri pengolahan nonmigas. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga meminta kepada seluruh stakeholder yang berhubungan dengan fashion industri untuk terus memajukan fashion industri nasional dengan bangga menggunakan dan mempromosikan produk lokal dalam negeri

industri furniture juga mengalami pertumbuhan yang positif seiring dengan perkembangan desain interior yang didukung oleh e-commerce. Selain ditargetkan mencetak pertumbuhan sebesar 16 persen oleh Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), pembelian furniture dari situs e-commerce alami peningkatan, yakni sebesar 23% dibandingkan tahun 2017

Penulis berencana untuk membuat Vanity Mirror sebagai bisnis plan. karena dapat menjadi sebuah peluang usaha yang menguntungkan. Dari penjelasan diatas, dengan berkembangnya bisnis *fashion*, *kecantikan*, dan furnitur akan membuat *vanity mirror* dari KacaKita akan mendapatkan lebih banyak permintaan. Penulis juga berencana membuat sebuah vanity mirror dengan harga yang lebih murah tapi memiliki kualitas yang sama dengan vanity mirror yang memiliki harga 1 juta keatas. Sehingga produk Vanity Mirror ini akan ditujukan pada pasar menengah kebawah dikarenakan masyarakat dengan kelas menengah kebawah sangat banyak jumlahnya di Indonesia. KacaKita juga akan mentargetkan penjualan untuk perusahaan bidang fashion maupun kecantikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

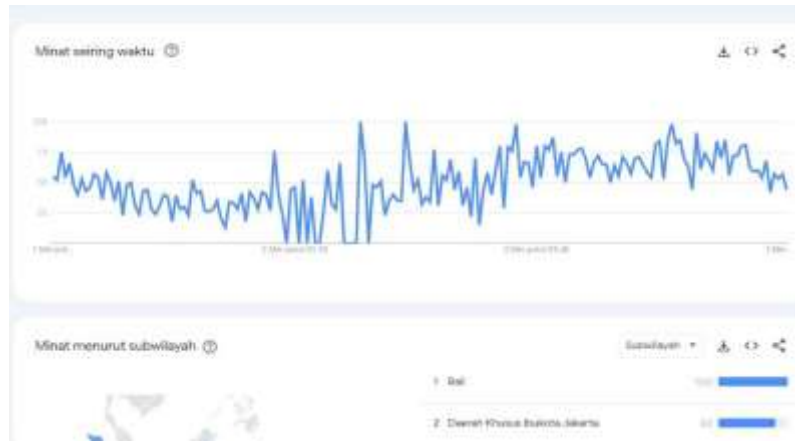
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2
Tren Furniture di Indonesia



Sumber : <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=now%201d&geo=ID&q=furniture&hl=id>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Kebutuhan Dana

Dalam menjalankan suatu bisnis, diperlukan investasi awal untuk membangun usaha tersebut. Kebutuhan dana dibagi menjadi kas awal, peralatan, perlengkapan, bahan baku, dan biaya renovasi. Sumber pendanaan KacaKita berasal dari penulis sendiri yang berasal dari pinjaman orang tua. Pendanaan dilakukan berdasarkan pembiayaan sendiri karena penulis tidak menginginkan adanya perjanjian dan beban bunga yang rumit. Demikianlah modal yang harus dikeluarkan untuk memulai usaha KacaKita.

Tabel 1.2

Rencana Kebutuhan Modal KacaKita

Keterangan	Jumlah (Rupiah)
Biaya Sewa Bangunan	4.000.000
Biaya Renovasi	25.000.000
Biaya Peralatan	50.810.000
Biaya Perlengkapan	328.000
Biaya Bahan Baku	68.450.000
Kas Awal	10.000.000
Total	158.588.750

Sumber : KacaKita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.